

## BAB III

### GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

#### A. Sejarah Perusahaan

Melalui brand-nya yang dikenal secara umum dengan nama Panasonic, Matsushita Electric Industrial Co., Ltd yang berpusat di Osaka, Jepang ini, merupakan manufaktur kelas dunia di bidang produk elektronik, khususnya untuk kebutuhan konsumen awam, bisnis dan industri .

Di Asia Pasifik, Panasonic muncul pertama kalinya dengan mendirikan pabrik pertamanya di Thailand pada tahun 1961. Beberapa tahun berikutnya, operasi Panasonic di kawasan ini pun berkembang. Saat ini operasinya ada di 9 negara (termasuk Indonesia) dengan total 75 perusahaan yang mempekerjakan lebih dari 82,000 orang dan mencapai total penjualan sebesar 9,457 juta US Dollar untuk tahun fiskal 2005, atau sama dengan 26% dari total penjualan luar negeri Matsushita Electric Industrial Co., Ltd.

Di Indonesia sendiri, Panasonic memiliki sejarah yang sangat panjang dan melekat di hati semua rakyat Indonesia. Dimulai dengan kehadiran radio 'tjawang' oleh Almarhum Drs. H. Thayeb Moh. Gobel pada tahun 1954, TV pertama di tahun 1962, hadirnya *brand* National di tahun 1970, sampai pada akhirnya mengganti nama National dan menggunakan nama Panasonic di tahun 2004. Sampai saat ini Panasonic di Indonesia tetap merupakan brand elektronik yang paling terkemuka dengan sederet produknya yang inovatif, mulai dari TV plasma, Kamera, AC, Kulkas, Mesin Cuci, dan lainnya

## B. Garis Besar Umum Perusahaan

Nama Perusahaan : PT. Panasonic Gobel Indonesia

Alamat Terdaftar : Jl. Dewi Sartika 14 Cawang, Jakarta 13630 Indonesia

Telephone : (+62-21) 8090108, 8015710; Fax: 8015706, 80882620

Presiden Direktur : Ichiro Suganuma

Tanggal Pendirian : 1970 – PT. National Gobel  
1991 – PT. National Panasonic Gobel  
2004 – PT. Panasonic Gobel Indonesia

Kegiatan Bisnis : PT. Panasonic Gobel Indonesia (PGI) merupakan kegiatan penjualan dan purna jual kepada para konsumen di Indonesia. Konsentrasi PGI terletak pada produk-produk '*consumer electronic*' yang terdiri dari 2 (dua) kategori besar, yaitu *digital AV (Audio Video)* dan *Home Appliances*.

## C. Filosofi Perusahaan



H. Th. Mohammad Gobel



Konosuke Matsushita

Perusahaan ini terbentuk oleh dasar filosofi yang diterapkan oleh kedua penemunya, Almarhum Drs. Thayeb Moh Gobel dan Konosuke Matsushita. Almarhum Drs. Thayeb Moh Gobel memiliki filosofi "Pohon Pisang" sementara Konosuke Matsushita dikenal dengan filosofi "Air Mengalir". Hingga saat ini kedua filosofi bersatu dan membentuk suatu sinergi yang luar biasa dalam

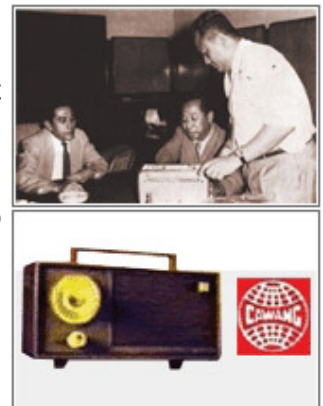
membangun bisnis Panasonic di Indonesia. Almarhum Gobel percaya bahwa pohon pisang adalah simbol yang paling tepat untuk menggambarkan peran dari sebuah perusahaan di tengah masyarakat. Tidak ada bagian dari pohon pisang yang tidak dapat digunakan; buahnya dapat dimakan, sementara daun dan bagian lainnya dapat dipakai untuk berbagai keperluan sehari-hari. Sifat dari pohon pisang yang dapat tumbuh dimana saja menjadikannya selalu tersedia dimanapun, dan regenerasinya pun sangat mudah. Hal inilah yang menurut almarhum merupakan refleksi terbaik dari sebuah perusahaan, dimana layaknya pohon pisang sebuah perusahaan hendaknya dapat sangat berguna bagi masyarakat. Bagi Matsushita sendiri, air merupakan hal yang sangat krusial untuk kelangsungan hidup manusia. Seperti halnya air yang mengalir, produk elektronik pun seharusnya mudah tersedia dengan harga yang terjangkau untuk kebutuhan masyarakat banyak. Sinergi dari kedua filosofi inilah yang membentuk produk-produk Panasonic yang berkualitas hingga saat ini. Layaknya air ia mengisi kebutuhan dari tempat terendah hingga atas, dan layaknya pohon pisang ia sangat berguna bagi masyarakat.

#### **D. Perjalanan Panasonic di Indonesia**

➤ Tahun 1954

Terinspirasi oleh semangat Nasionalisme untuk membuat sebuah alat komunikasi bagi sebuah negara baru, Indonesia, Drs. H.Thayeb Moh.'Gobel' mendirikan PT Transistor Radio Manufacturing di Cawang, Jakarta, yang menjadi pelopor dari pabrik transistor radio yang disebut dengan "Tjawang".

➤ Tahun 1957



Drs. Thayeb Moh.'Gobel' menerima beasiswa Colombo Plan. Saat itu ia sedang melanjutkan studi di Jepang dimana ia bertemu dengan Mr.Konosuke Matsushita, pendiri dari Matsushita Electric Industrial Co., Ltd.

➤ Tahun 1960

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Teknikal antara PT Transistor Radio Manufacturing dan Matsushita Electric Industrial Co., Ltd. (Jepang).



➤ Tahun 1962

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Teknikal tersebut, PT Transistor Radio Manufacturing memproduksi televisi tanpa warna pertama di Indonesia, yang bertujuan untuk memungkinkan



masyarakat Indonesia menonton *Asian Games* (Jakarta). Produk pertama diberikan kepada Ibu negara, Ibu Fatmawati Soekarno.

➤ Tahun 1970

Mendirikan PT National Gobel (Perangkat Elektronik Rumah Tangga).

➤ Tahun 1974

Mendirikan PT. Met Gobel, sebuah pabrik lokal yang menunjang aktifitas perdagangan dan produk-produk impor dari Matsushita ke Indonesia. Mereka mengimpor baik produk-produk elektronik kebutuhan konsumen dan produk-produk elektronik kebutuhan kerja, seperti alat-alat elektronik penyiaran dan pabrik, yang tidak diproduksi oleh PT. National Gobel.

➤ Tahun 1979

Mendirikan Matsushita Gobel Education Foundation (Yayasan Pendidikan). Misinya adalah untuk meningkatkan kecerdasan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.



➤ Tahun 1981

Drs. H.Thayeb Moh. 'Gobel' menerima penghargaan Kun Santo Zuikosho dari Pemerintah Jepang atas usahanya untuk membangun dan memelihara hubungan diplomatik bilateral antara Jepang dan Indonesia dalam bidang sosial budaya, komunikasi, dan perdagangan.

➤ Tahun 1985

Menerima penghargaan "Upakarti" dari Pemerintah Indonesia atas usahanya menunjang wiraswastawan menengah kebawah.

➤ Tahun 1987

Mendirikan PT Matsushita Gobel Battery Industry (manggan, lithium, koin, senter).

➤ Tahun 1990

Masa ini ditandai dengan perkuatan Matsushita Gobel Group. Sejumlah banyak pabrik dan perusahaan retail didirikan.

➤ Tahun 1991

PT National Panasonic Gobel (Satu-satunya agen retail NABEL dan MGBI) PT Matsushita Kotobuki Electronic Indonesia (mengekspor VCR, CD-ROM, dan TV).

➤ Tahun 1992 – 1993

PT Batam Matsushita Battery (Batere NICAD) PT Panasonic Gobel Electronics Components (komponen keramik, speaker, produk induktif, dan produk-produk terkait lainnya) Bersama dengan Matsushita Electric Works, Ltd. mendirikan PT Matsushita Gobel Electric Works Manufacturing (fiktur pencahayaan, komponen, alat perkabelan). PT Matsushita Denko Gobel (retail dan distribusi MABEL)

➤ Tahun 1998

MEI mendirikan PT Matsushita Kotobuki Electronics Peripherals Indonesia (MKPI) di Batam yang merakit produk-produk tambahan untuk komputer; Memberikan kontribusi untuk kualitas dan profesionalisme Televisi Indonesia dengan mengadakan Panasonic Awards sejak 1997; Bersama dengan Fakultas Kesehatan Universitas Indonesia menyediakan pusat pelayanan kesehatan dan fasilitas-fasilitas untuk masyarakat industri sekitar.



➤ Tahun 2000

Perpanjangan hubungan kerjasama Matsushita-Gobel dalam PT National Gobel; dan Bersama dengan Iwan Tirta mendukung pelestarian Kerajinan Batik Tradisional; dan Memberikan sumbangsih untuk pengembangan sumber daya manusia melalui Beasiswa Panasonic dan National Gobel yang dibagi menjadi dua kategori: untuk mahasiswa S1 di Indonesia dan mahasiswa S2/S3 di Jepang.



➤ Tahun 2003

Kunio Nakamura, direktur MEI, menerima “Bintang Jasa Pratama”, Keberhasilan Pemerintah Indonesia yang tertinggi untuk Industri Swasta Jepang atas usahanya mengembangkan industri Indonesia

#### **E. Visi Perusahaan**

Mungkin Almarhum Drs Thayeb Moh. Gobel adalah satu-satunya orang yang yakin bahwa radio-lah yang akan membawanya ke kesuksesan perusahaannya di masa mendatang. Namun keyakinan tersebut tidak muncul dengan sendirinya, melainkan melalui kepandaian beliau dalam melihat peluang untuk sukses. Di masa tersebut beliau memiliki visi besar bahwa elektronik akan memainkan peranan penting dalam setiap aspek kehidupan manusia, dan hal inilah yang menjadi peluang emas perusahaannya untuk berkembang pada saat itu, sekaligus memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar. Melalui kontribusinya dalam mengembangkan industri elektronik inilah, maka beliau dikenal sebagai ‘Bapak’ industri elektronik di Indonesia.

Di tahun 1954 Almarhum Drs Thayeb Moh. Gobel mendirikan PT. Transistor Radio Manufacturing, yang merupakan pabrik Radio Transistor pertama di Indonesia, dengan nama *brand* Cawang. Langkahnya tidak terhenti sampai disitu, namun dilanjutkan dengan bekerja sama dengan pihak Matsushita Electric Industrial Co., Ltd., Japan pada tahun 1960 untuk "Technical Assistance Agreement." Kemudian di tahun 1962, perusahaannya diminta untuk merakit Televisi hitam putih dalam rangka Asian Games yang akan diadakan di Jakarta. Bisnisnya pun berkembang sejak saat itu hingga pada tanggal 27 Juli, 1970, terbentuklah *joint venture* dengan Matsushita Electric Industrial Co., Ltd. dibawah nama PT National Gobel. Sejak saat itu setiap tahunnya Panasonic selalu

menciptakan produk terbaik bagi para konsumennya, sebagai upaya dari melestarikan budaya kedua perusahaan yang telah diterapkan oleh para pendirinya

#### F. Produk TV LCD Panasonic



Gambar  
TV LCD  
Viera TX-

III.1  
Panasonic  
32LX75

Sumber: [www.hartonoelektronika.com](http://www.hartonoelektronika.com)

Harga: Rp 6.858.000,-<sup>67</sup> untuk TV LCD ukuran 32 inci.

#### Fitur Produk:

- Resolution 1366x768 pixels
- Screen Aspect 16:9 Wide
- Speakers 1 way, 2 speakers
- Audio Output 20 W(10Wx2)
- Surround
- 2 HDMI Input
- VIERA Link
- Power Supply AC 110-240 V, 50/60Hz
- Power Consumption 178 W
- Dimension (WxHxD)

---

<sup>67</sup> Sumber dari: [www.hartonoelektronika.com](http://www.hartonoelektronika.com), diunduh Jumat, 2 Mei 2008, pk 15.28 WIB.